

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasar penjelasan dan uraian dari bab – bab sebelumnya sampai pada akhir laporan ini dan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan di lapangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Membuat video dokumenter berbeda dengan pembuatan film jenis lain, baik film panjang maupun film pendek. Dokumenter dibuat berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan dan relatif lebih kompleks karena dibutuhkan momentum yang tepat.
2. Peralatan yang lengkap yang sesuai dengan kebutuhan adalah hal yang fundamental untuk keberhasilan produksi sebuah film. Apabila peralatan yang digunakan tidak mumpuni akan sangat mempengaruhi hasil dari film yang dibuat.
3. Tahapan demi tahapan yang detail dan teratur perlu dilakukan agar rangkaian produksi tidak berantakan, untuk memproduksi Film Dokumenter “Ibuku bukan Teroris”, penulis melakukan Analisis Masalah, Penentuan Ide Dasar, tema dan synopsis video yang hendak dibuat, membuat synopsis, breakdown dan storyboard. Riset dilakukan dengan observasi, survey lapangan dan wawancara. Analisis SWOT dilakukan untuk peluang yang bisa diperoleh dan strategi yang perlu dilakukan. Penentuan biaya produksi, menentukan konsep

dokumenter, dan tujuan visual, penetapan strategi visual dan persiapan pra-produksi lainnya.

4. Produksi lebih menekankan pada proses perekaman / shooting, pengaturan / penetapan lokasi, briefing kru dan preview untuk melihat dan mengevaluasi hasil shooting. Bila hasil sudah sesuai dengan harapan, dilanjutkan dengan pasca produksi dengan melakukan editing terhadap hasil shooting setelah dilakukan import file dari kamera ke komputer, editing dengan software Adobe Premiere untuk menyusun hasil video dan disusun sesuai urutan yang telah direncanakan pada storyboard. Hasil akhir video disimpan dalam format .avi dengan durasi film dokumenter 26 menit.
5. Dari hasil kuesioner yang disebar secara acak kepada ....orang dari kalangan ahli,.....orang dari kalangan akademisi dan ....orang dari kalangan umum, maka dapat diambil kesimpulan bahwa film dokumenter ini bagus dari sisi tema, agar berhati – hati dalam menyampaikan sebuah fenomena, suara sebenarnya masih bisa dimaksimalkan lagi sehingga akan lebih bagus audionya, kualitas gambar sudah bagus, dan kalau bisa dikembangkan lagi dan diajukan ke media yang lebih besar seperti televisi untuk menambah wawasan masyarakat.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan berbagai proses tersebut, terlintas beberapa saran agar produksi sebuah video menjadi lebih baik lagi :

1. Pemilihan perangkat keras yang tepat adalah hal yang sangat penting karena akan menentukan kualitas video tersebut, baik dari visual maupun audionya
2. Ide yang dipunyai juga harus dirancang sedemikian rupa agar kerja keras yang dilakukan mendapat hasil yang memuaskan
3. Perangkat lunak juga perlu sekali untuk diperhatikan sebagai alat pendukung untuk mendapatkan kualitas video yang bagus
4. Penjadwalan yang tertata rapi dan konseptual akan mempermudah jalannya produksi
5. Pendanaan juga aspek pendukung yang tidak bisa diabaikan, walaupun bukan masalah utama
6. Dalam membuat sebuah video dokumenter, hal yang fundamental adalah kualitas dalam mengolah data yang sesuai dengan realita dan bukan dari kreatifitas imajinasi belaka